

# IMPLEMENTASI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI UPAYA UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER JUJUR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 4 PAKUAN AJI

**Nur M. Fauzul Latif**

Email: [fauzullatif15@gmail.com](mailto:fauzullatif15@gmail.com)

Mahasiswa Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri Metro

**Dedi Irwansyah**

Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Email: [dedi.irwansyah@metrouniv.ac.id](mailto:dedi.irwansyah@metrouniv.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi Kantin Kejujuran sebagai strategi menumbuhkan karakter jujur pada peserta didik di SD Negeri 4 Pakuan Aji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal: Pertama, implementasi Kantin Kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji. Kedua, manfaat dari implementasi Kantin Kejujuran sebagai langkah pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut. Ketiga, hambatan dan dampak positif dari keberadaan Kantin Kejujuran dalam memberikan pendidikan karakter dan manfaat positif dan negatif bagi peserta didik. Misalnya, pengalaman membayar sesuai harga yang tertera membantu membangun kesadaran anti korupsi pada peserta didik. Namun, ketika tidak dikolaborasi dengan struktur yang baik, Kantin Kejujuran juga dapat memiliki dampak negatif bagi lingkungan sekolah. Contohnya, hilangnya uang tanpa diketahui penyebabnya

dapat menimbulkan kerugian pada kantin, demikian juga penggunaan uang yang rusak sebagai pembayaran.

**Kata Kunci:** *Kantin Kejujuran, Karakter Jujur, Pendidikan Karakter.*

### **A. Pendahuluan.**

Pendidikan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan tingkah laku manusia dapat berubah dan berkembang dari satu masa kemasa selanjutnya. Pada umumnya Pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu fungsi sosial dan fungsi individual.<sup>1</sup> Dalam fungsi sosialnya, pendidikan bertugas menolong setiap individu agar dapat menjadi anggota masyarakat yang berkualitas, handal dan mampu yaitu dengan mengajarkan sejumlah ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum. Dalam fungsi individualnya, pendidikan membentuk individu agar dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dengan cara mempersiapkan individu tersebut untuk menangani pengalaman-pengalaman baru dengan baik.<sup>2</sup>

Menyadari hal ini pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat dimaklumi sebab selama ini ternyata proses pendidikan belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter, bahkan banyak yang menyebutkan bahwa pendidikan gagal membentuk karakter.

Karakter adalah cara berpikir dan perilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup bekerjasama,

---

<sup>1</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), h. 75.

<sup>2</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003) h.81.

baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang diperbuat.<sup>3</sup>

Menurut Thomas Licona, ada 10 aspek degradasi moral yang melanda suatu merupakan tanda-tanda kehancuran Negara. Kesepuluh tanda tersebut adalah; meningkatnya kekerasan pada remaja, penggunaan kata-kata yang memburuk, pengaruh rekan kelompok yang kuat dalam tindak kekerasan, meningkatnya penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas, tidak adanya batasan moral baik-buruk, menurunnya etos kerja, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggung jawab individu warga, banyaknya ketidakjujuran, serta adanya saling curiga dan kebencian di antara semua.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kokoh untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa. Terutama pendidikan karakter yang menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhirakhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang semakin meningkat dan beragam kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak, dan pelanggaran HAM yang menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada bangsa Indonesia. Salah satunya korupsi merupakan bahaya laten yang sangat membahayakan keberlangsungan kehidupan

---

<sup>3</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011), h.2

<sup>4</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h.51.

manusia dari berbagai aspeknya baik aspek politik, sosial, ekonomi, birokrasi, individu bahkan moral generasi muda.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat penting dibicarakan akhir- akhir ini, mengingat banyak fenomena dikalangan pelajar lemahnya karakter jujur pada siswa. Seperti halnya penerapan kantin kejujuran yang ada disekolah merupakan sebuah terobosan baru dalam pengembangan media dan sumber pembelajaran bagi dunia pendidikan yang memfokuskan pada pendidikan moral utamanya adalah menyangkut pendidikan akhlak serta kejujuran.

Dalam proses perkembangan karakter pendidikan mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kepribadian seseorang. Karena pendidikan merupakan sarana membangun watak dan karakter seseorang melalui proses pembelajaran yang terarah. Pendidikan karakter harus dilakukan secara integrasi dalam pendidikan nasional dan dilakukan secara terpadu di semua jalurnya, baik secara formal, nonformal maupun informal.<sup>6</sup> Seperti halnya penerapan kantin kejujuran yang ada disekolah merupakan sebuah terobosan baru dalam pengembangan media dan sumber pembelajaran bagi dunia pendidikan yang memfokuskan pada pendidikan moral utamanya adalah menyangkut pendidikan akhlak serta kejujuran.

Dengan adanya Kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji peserta didik belajar untuk berlaku jujur, taat, amanah, bertanggungjawab dan juga sebagai pembiasaan

---

<sup>5</sup> Mujahidin dan Nunung Nurjanah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al-Ilahiyyah Payak I Rejoagung Ngoro Jombang", *Urwatul Wutsqo Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 11, No. 1, 2022, hal. 38.

<sup>6</sup> Agus Setiawan, "Metod Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Hulwan", *Educasla*, Vol. 1, No. 2, 2016, hal. 138.

siswa terpelajar. Untuk itu siswa harus bisa membedakan antara perkara yang hak dan bathil, yang berpengaruh bagi akhlak siswa. Bahwa sesuatu perkara yang hak itu tidak bisa digabungkan atau dijadikan satu dengan perkara yang bathi Seperti halnya penerapan kantin kejujuran yang ada disekolah merupakan sebuah terobosan baru dalam pengembangan media dan sumber pembelajaran bagi dunia pendidikan yang memfokuskan pada pendidikan moral utamanya adalah menyangkut pendidikan akhlak serta kejujuran.

Bedasarkan permasalahan diatas, maka menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan pembahasan tentang bagaimana implementasi kantin kejujuran sebagai upaya untu menumbuhkan karakter jujur Di Sekolah Dasar Negeri 4 Pakuan Aji.

## **B. Metode**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian kali ini adalah implementasi kantin kejujuran sebagai upaya untuk menumbuhkan karakter jujur terhadap peserta didik yang meliputi: *Pertama*, Konsep dari penerapan kantin kejujuran yaitu mengenai proses bagaimana penerapan kantin kejujuran dan aspek apa saja yang menjadi penilaian suatu pendidikan karakter tersebut. *Kedua*, manfaat dari implementasi Kantin Kejujuran sebagai langkah pembentukan karakter siswa di sekolah

tersebut *Ketiga*, dampak yang terjadi dari penerapan kantin kejujuran sendiri dan manfaat apa saja yang bisa diambil oleh peserta didik maupun bagi pendidik itu sendiri. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **Pembahasan dan hasil**

### **Konsep Kantin Kejujuran dalam Upaya menumbuhkan Karakter.**

Kantin merupakan fasilitas yang disediakan oleh pihak sarana prasarana dalam bagian bangunan tertentu yang digunakan untuk melayani dan menyediakan atau menjual makanan dan minuman serta memudahkan karyawan, siswa, pekerja mendapatkan makanan minuman saat istirahat berlangsung. Kantin Kejujuran sebagai pemebentukan karakter siswa di sekolah berjalan mulus.<sup>7</sup>

Kondisi objek pada awal didirikannya kantin kejujuran yaitu cukup sederhana dimana pihak sekolah hanya menyediakan beberapa meja untuk meletakkan berbagai macam makanan dan minuman yang dijual pedagang. Kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji bertempat didepan perpustakaan sekolah dan dekat dengan kelas serta kantor sekolah, disediakan wadah kotak kue untuk meletakkan uang, daftar harga serta mekanisme pembayaran. Konsep kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji memuat konsep pendidikan nilai karakter khususnya kejujuran. Konsep kantin kejujuran tersebut tidak diawasi oleh guru ataupun pegawai di sekolah. Waktu operasional kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji yaitu pada saat jam sekolah berlangsung mulai dari hari Senin- Sabtu pada pukul 07.00 – 12.00 WIB.

---

<sup>7</sup> Anshori, "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah", *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 1 No. 2, 2017, hal. 63.

Di kantin sekolah atau tempat kerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan makan, tetapi juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai pada individu.<sup>8</sup> Kantin kejujuran juga harus menjaga kualitas dan kebersihan makanan yang disajikan. Kejujuran dalam pelayanan kantin yang jujur juga harus memberikan pelayanan yang jujur dan asli kepada pelanggan.<sup>9</sup>

Kantin kejujuran adalah kantin yang menjual makanan ringan dan minuman tanpa ada penjaga yang akan menagih atau mengingatkan pembeli mengenai uang pembayaran. Pembeli benar-benar dituntut untuk jujur pada diri sendiri dengan meletakkan uang pembayaran pada kotak yang tersedia jika uangnya berlebih, pembeli akan mengambil kembaliannya sendiri dengan sistem ini akan menuntut para siswa agar menanamkan nilai dan karakter dalam membeli agar tidak curang. Memang tidak ada yang menjaga dan menegur jika ada kecurangan tetapi ada Tuhan yang melihat dan mencatat perbuatan tersebut, dan makanan serta minuman yang diambil akan hilang keberkahannya. Pemikiran dan nilai itu lah yang ditanamkan kepada anak dan agar dapat di amalkan melalui kantin kejujuran tersebut, dan dari kantin kejujuran ini anak akan ditanamkan karakter dan nilai agar melakukan kejujuran sehingga kelak mereka tidak melakukan korupsi dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk menjaga amanah dalam kantin kejujuran tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Masruchin, dkk, "Pengembangan Kantin Wirausaha Siswa SMPN 2 Porong," *Jurnal Surya Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 15.

<sup>9</sup> Rozi, "Penumbuhan Sikap Jujur Pada Siswa Smp Negeri 5 Probolingho Melaui Kantin Kejujuran SMP Negeri 5 Probolinggo", *Jurnal Ilmiah Pro Guru* , Vol. 3, No. 4 , 2017, hal. 432.

<sup>10</sup> Mustoffa Sukidjo, Endang Mulyani, "Warung Kejujuran Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY," *Prosiding Seminar Nasional*, n.d., hal. 24-37.

Dengan adanya kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji dapat membentuk karakter jujur pada peserta didik, mengingat konsep kantin kejujuran yaitu kantin yang tidak dijaga oleh pedagang, siswa yang dituntut jujur dalam transaksi jual beli, membayar sesuai harga yang tertera dan meletakkan uang ditempat yang sudah disediakan.

### **Implementasi pendidikan karakter melalui kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji**

Merupakan kegiatan pelaksanaan/penerapan yang positif. Dengan harapan dapat membentuk kejujuran peserta didik. Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut istilah suatu *prose side* kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa pengetahuan ketrampilan maupun sikap. Apabila dalam implementasi pendidikan karakter tersebut dampak perilaku yang didapat itu baik, jujur, atau karakter mulia sesuai dengan kaidah moral maka implementasi itu sudah dikatakan berhasil.<sup>11</sup>

Lembaga pendidikan formal salah satunya di sekolah dasar adalah salah satu wadah yang mempunyai karakteristik dalam pengaplikasian pendidikan karakter. Sehingga disekolah dasar berfungsi sebagai agen implementasi pendidikan karakter secara efektif. Terbukti di SD Negeri 4 Pakuan Aji siswa diajarkan tentang nilai-nilai kejujuran saja, melainkan juga diajarkan tentang nilai etika, dan moral serta agama yang membawa siswa menjadi manusia yang berkepribadian mulia. SD Negeri 4 Pakuan Aji merupakan salah satu sekolah pembentuk karakter yang baik. Upaya pembentukan karakter di SD Negeri 4 Pakuan Aji salah satunya yaitu Implementasi kantin kejujuran yang

---

<sup>11</sup> Enco Mulyasa, "Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi," 2002.

bertujuan dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik utamanya dalam kejujuran.

Dengan adanya implementasi kantin kejujuran dalam membentuk karakter peserta didik di SD Negeri 4 Pakuan Aji yaitu melatih siswa untuk bersikap jujur ketika dikantin dan bertanggungjawab atas perbuatan, misalnya peraturan kantin yang mengambil jajanan sendiri dan jika ada kembalian uang juga diersilahkan ambil sendiri. Dan dari kegiatan ini sebagai pembiasaan santri. Implementasi kantin kejujuran dalam membentuk karakter Siswa di SD Negeri 4 Pakuan Aji cukup *efektif* dan *efesien*.

Jujur merupakan ketulusan hati atau kelurusan hati. Dalam arti lain jujur adalah perbuatan yang sesuai antara ucapan dan hati. Apabila kejujuran itu tidak ada di dalam diri manusia maka jatuhnya manusia adalah hilangnya sifat jujur dan larut dalam dusta serta prasangka yang menjauhkan mereka dari jalan lurus atau kebenaran yang mesti dipatuhi. Karena itu berpegang teguh pada kejujuran dalam setiap perkataan maupun perbuatan merupakan jantung akhlak seseorang muslim dan simbol keteguhan budi pekertinya secara lahir batin. Untuk melihat kejujuran santri menurut Dharma Kesuma bisa dilihat dari karakteristik kejujuran diantaranya:

- a) Jika bertekad untuk melakukan sesuatu tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- b) Jika berkata tidak berbohong (apa adanya)
- c) Adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan yang dilakukannya.<sup>12</sup>

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang mengembangkan karakter yang mulia (*good character*) dari

---

<sup>12</sup> Mujahidin dan Nunung Nurjanah, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kantin Kejujuran Di Pondok Pesantren Al-Illahiyah Payak 1 Rejoagung Ngoro Jombang ", Urwatul Wusqo Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, Vol. 11, No 1, 2022, hal. 43-44.

peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan pengambilan keputusan yang beradab dalam hubungan sesama manusia maupun dalam hubungannya dengan tuhan. Pendidikan karakter ialah pendidikan yang menitik beratkan kepada pembentukan karakter baik peserta didik, yang mampu mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai moral dan mampu bersikap baik, menghormati atar sesama, dan menciptakan hubungan baik dengan sesama maupun tuhan. Jadi pendidikan karakter merupakan usaha sadar seseorang untuk membentuk dan mendidik peserta didik supaya memiliki karakter dan watak yang baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang, yang mampu menciptakan keharmonisan hubungan antar sesama maupun dengan tuhan.<sup>13</sup>

Dengan adanya kantin kejujuran dapat memberikan pendidikan karakter dan manfaat yang positif bagi peserta didik. Seperti melatih kejujuran peserta didik karena diharuskan membayar sesuai dengan harga yang tertera, sehingga juga bermanfaat untuk menumbuhkan jiwa anti korupsi peserta didik. Dampak positif lainnya yang dapat diambil adalah merubah sifat buruk seperti mencuri karena jika ketahuan orang lain lalu dinasehati agar tidak mencuri lagi, sehingga pencurinya tidak akan mengulangi perbuatannya lagi. Dengan adanya kantin kejujuran ini juga dapat meningkatkan kejujuran peserta didik. Mengingat kantin ini tidak dijaga, maka konsumen yang ingin membeli barang-barang dilakukan secara swalayan, membayar sesuai harga yang tercantum dalam barang tersebut dengan cara memasukan sejumlah uang kedalam

---

<sup>13</sup> Yulianti, "Kajian Kantin Jujur dalam Rangka Peningkatan Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Siswa yang Kreatif (Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen)," Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD 1, no. 2, 2013, hal.48-58.

kotak yang tersedia. Transaksi pembelian ini dapat melatih kejujuran dan rasa tanggung jawab serta kesadaran diri peserta didik. Kantin kejujuran juga dapat meningkatkan kemandirian siswa, karena dapat melatih siswa untuk mengelola usaha dan mengambil keputusan mulai dari usaha mendapatkan barang yang akan dijual, mengolah, memasarkan barang, hingga menentukan berbagai kebijakan.<sup>14</sup>

Banyak manfaat positif yang dapat diambil dari penerapan kantin kejujuran di sekolah. Namun, tidak sedikit pula dampak negatifnya yaitu dengan adanya kantin kejujuran kita sulit mencari kembalian karena kadang uang dari pembayaran dikunci rapat sehingga harus menggunakan uang pas ketika akan membeli sesuatu, dampak negatif lainnya adalah terkadang jika ada pencurian yang tidak diketahui akan menimbulkan kerugian bagi kantin tersebut, ada juga yang membayar dengan uang sobek, bahkan sering kali uang hasil penjualan pun dicuri. Hal ini sangat memperhatikan karena kurangnya kesadaran siswa atas hal tersebut, oleh karena itu, penerapan kantin kejujuran harus dikonsepsi secara matang agar terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan. Selain itu, penerapan kantin kejujuran juga kurang efisien jika tidak dibarengi dengan sosialisasi kepada siswa dan pengawasan yang terus menerus, jika tidak ada pengawasan maka yang terjadi nantinya siswa akan memiliki sifat dan kepribadian yang buruk, suka mencuri, tidak jujur dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Adanya kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji adalah salah satu upaya yang efektif dan efisien dalam

---

<sup>14</sup> Sukidjo, Endang Mulyani, "Warung Kejujuran Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.

<sup>15</sup> Khoirul Anam dan Iis Devi S, "Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter", *Al-Qolam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 13, No. 1, 2019, hal. 29-30.

membentuk karakter jujur pada siswa. Dengan menerapkan Kantin kejujuran siswa akan terbiasa untuk berperilaku jujur dalam hal-hal yang sepele seperti membayar dengan benar atau tidak mengambil barang tanda membayar. Ini dapat membantu membentuk sikap kejujuran dan dapat membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dari pengalaman di kantin kejujuran siswa dapat belajar tentang pentingnya integritas, kejujuran. Mereka akan menyadari bahwa tindakan tidak jujur adalah hal yang tidak baik sesuai dengan nilai-nilai moral yang diterapkan di sekolah. Penerapan kantin kejujuran dapat menciptakan lingkungan yang adil di sekolah. Siswa akan merasa bahwa aturan dan kebijakan yang berlaku diterapkan secara konsisten. Kantin kejujuran diimplementasikan secara efektif, hal ini dapat membantu menumbuhkan budaya positif di sekolah, siswa akan belajar menghormati dan menghargai hak-hak orang lain, serta melihat kejujuran sebagai nilai yang penting dalam kehidupan mereka.

**Kendala yang dihadapi dalam implementasi kantin kejujuran sebagai upaya menumbuhkan karakter di sekolah dasar.**

Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter integritas di sekolah dasar, tentu tak lepas dari kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaannya. Dari hasil penelitian diatas akan dijelaskan kembali secara rinci kendala-kendala yang dihadapi dalam implmentasi pendidikan karakter integritas di sekolah dasar sebagai berikut: Pertama, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan untuk jujur. Kedua, ditemui beberapa siswa yang lupa atau bahkan membeli tanpa membayar. Ketiga, adanya selisih pendapatan yang disebabkan oleh sebagian peserta didik yang lupa bahkan tidak membayar pada saat membeli di kantin kejujuran. Keempat, belum

optimal dalam pelaksanaannya. Kelima, membeli di luar jam operasional.

### **Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan kantin kejujuran**

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi saat proses penerapan kantin kejujuran di SD Negeri 4 Pakuan Aji. Yang pertama, memberikan teguran dan selalu mengingatkan kepada seluruh peserta didik untuk segera membayar dan segera membayar di saat sedang membeli di kantin kejujuran. menyatakan bahwa guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku buruk dan meningkatnya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku mereka. Kedua, memberikan pembinaan secara tulus dan dilakukan secara terus menerus kepada seluruh peserta didik.<sup>16</sup>

Dari beberapa dampak dan manfaat yang positif dari adanya kantin kejujuran juga masih terdapat kendala dan dampak negatif yang muncul, seperti halnya siswa yang masih mau berbuat tidak jujur dalam transaksi jual beli, tidak mau membayar barang dagangan yang dibelinya, bahkan ada juga yang mau mengambil uang dagangan yang terdapat didalam wadah uang. Hal tersebut menjadi acuan para pendidik untuk terus mengevaluasi serta mensosialisasikan akan bahayanya tindakan ketidakjujuran dalam membeli.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa “implementasi kantin kejujuran sebagai upaya untuk menumbuhkan karakter jujur terhadap peserta didik pada SD Negeri 4 Pakuan Aji” penulis menyimpulkan bawa: Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa kantin kejujuran merupakan media yang efektif untuk

---

<sup>16</sup> Siagian, G. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683-1688

menanamkan kejujuran dan karakter pada peserta didik yang efektif dan mampu membiasakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter integritas di sekolah dasar yaitu: Pertama, masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan untuk jujur. Dua, ditemui beberapa siswa yang lupa atau bahkan membeli tanpa membayar. Tiga, selisih pendapatan yang disebabkan oleh sebagian peserta didik yang lupa bahkan tidak membayar pada saat membeli di kantin kejujuran. Empat, belum optimal dalam pelaksanaannya. Lima, membeli diluar jam operasional. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter integritas di sekolah dasar antara lain: dengan memberikan teguran dan selalu mengingatkan kepada seluruh peserta didik untuk segera membayar dan selalu membayar saat melakukan transaksi jual beli di kantin kejujuran, memberikan pembinaan secara tulus dan dilakukan secara terus menerus kepada seluruh peserta didik, peningkatan mutu pelayanan dan perbaikan manajemen pengelolaan pada kantin kejujuran agar implementasi pendidikan karakter integritas dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan. *“Metod Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Hulwan”*. Educasla, Vol. 1. No. 2. 2016.
- Anshori. *“Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah”*. *Halaqa: Islamic Education Journal*. Vol. 1 No. 2. 2017.
- Dede Rosyada. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media. 2008.

- Enco Mulyasa. *"Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep. Karakteristik. Dan Implementasi."* 2002.
- Khoirul Anam dan Iis Devi S. *"Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter"*. Al-Qolam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. Vol. 13. No. 1. 2019.
- Masruchin. dkk. *"Pengembangan Kantin Wirausaha Siswa SMPN 2 Porong."* Jurnal Surya Masyarakat. Vol. 3. No. 1. 2020.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003).
- Mujahidin dan Nunung Nurjanah. *"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al-Ilahiyyah Payak I Rejoagung Ngoro Jombang"*. Urwatul Wutsqo Jurnal Kependidikan dan Keislaman. Vol. 11. No. 1. 2022.
- Mujahidin dan Nunung Nurjanah. *"Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kantin Kejujuran Di Pondok Pesantren Al-Ilahiyyah Payak 1 Rejoagung Ngoro Jombang "*. Urwatul Wusqo Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman, Vol. 11. No 1. 2022.
- Mustoffa Sukidjo. Endang Mulyani. *"Warung Kejujuran Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY."* Prosiding Seminar Nasional. n.d.
- Rozi. *"Penumbuhan Sikap Jujur Pada Siswa Smp Negeri 5 Probolingho Melalui Kantin Kejujuran SMP Negeri 5 Probolinggo"*. Jurnal Ilmiah Pro Guru.Vol. 3. No. 4. 2017.
- Sukidjo. Endang Mulyani. *"Warung Kejujuran Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY."*
- Thomas Lickona. *Educating for Character: Mendidik untk Membentuk Karakter.* terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

- Yulianti. *“Kajian Kantin Jujur dalam Rangka Peningkatan Pendidikan Karakter di Tingkat Sekolah Dasar untuk Mewujudkan Siswa yang Kreatif Studi Kasus di SDN Panggungrejo 04 Kepanjen.”* Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD 1. no. 2. 2013.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group. 2011.